

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gambaran faktor penularan skabies pada santri di pondok pesantren An Nur Bululawang Kab Malang dengan total responden 60 orang, didapatkan data pada faktor pengetahuan sebagian besar (37 santri atau 62%) memiliki kategori sedang, pada data faktor kontak dengan penderita skabies (31 santri atau 52%) memiliki kategori rendah, pada data faktor penggunaan pakaian, spreng, dan tempat tidur bersama sebagian besar (33 santri atau 55%) memiliki kategori sedang, pada data faktor kepadatan kamar sebagian besar (41 santri atau 68%) memiliki kategori rendah, dan pada data faktor kebersihan kamar mandi sebagian besar (36 santri atau 60%) memiliki kategori sedang.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi profesi keperawatan

Profesi keperawatan diharapkan dapat meningkatkan perencanaan asuhan keperawatan terhadap faktor faktor penularan skabies pada santri di pondok pesantren.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan peneliti yang akan datang mampu mengembangkan penelitian tentang faktor penularan skabies pada santri di Pondok Pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, D. 2018. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. FKUI: Jakarta. Hal: 137140.
- Ahmad Muhakamurrohman, Pesantren: Santri, Kyai dan Tradisi, (Al Azhar Kairo, Mesir, Vol. 02, no. 2, 2014) hlm 111
- Anderson KL, Strowd LC. *Epidemiologi, Diagnosis, dan Pengobatan Skabies di Kantor Dermatologi*. J Am Board Fam Med. 2017 Jan 02; 30 (1): 78-84. [[PubMed](#)]
- Arlan LG, Morgan MS. *Sebuah tinjauan tentang Sarcoptes scabiei: masa lalu, sekarang dan masa depan*. Vektor Parasit. 2017; 10 (1): 297. [[Artikel gratis PMC](#)] [[PubMed](#)] [[Google Cendekia](#)]
- Baur B., Sarkar J., Manna N., & Bandyopadhyay L. (2013). *The Pattern of Dermatological Disorders among Patients Attending the Skin O.P.D of A Tertiary Care Hospital in Kolkata, India*. *Journal of Dental and Medical Sciences* 3, 1-6.
- CDC. *CDC-Scabies-Resources untuk Profesional Kesehatan*. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit; [Diakses 14 Agustus 2019]. Tersedia di: https://www.cdc.gov/parasites/scabies/health_professionals/ . Dipublikasikan 31 Oktober 2018. [[Google Cendekia](#)]
- Dressler C, Rosumeck S, Sunderkötter C, Werner RN, Nast A. *Pengobatan Skabies*. *Dtsch Arztebl Int*. 2016 Nov 14; 113 (45): 757-762. [[Artikel gratis PMC](#)] [[PubMed](#)]
- Goldstein BG, Goldstein AO. *Kudis: epidemiologi, gambaran klinis, dan diagnosis*. [Diakses 2 Mei 2019]. Tersedia di: <https://www.uptodate.com/contents/scabies-epidemiology-clinicalfeatures-and-diagnosis>
- Gustia R., Anas E., Yunita S., 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2015*. *Jurnal Kesehatan Andalas* 2018; 7(1). Hal: 51-58.
- IACS. 2014. *Skabies*. <http://www.controlscabies.org/about-scabies/>. Tanggal 20 Oktober 2016.
- Kandi V. *Diagnosis Laboratorium Skabies Menggunakan Saline Mount Sederhana: Laporan Ahli Mikrobiologi Klinis*. *Cureus*. 2017 Mar 19; 9 (3): e1102. [[Artikel gratis PMC](#)] [[PubMed](#)]
- Kementerian Kesehatan Malaysia. *Pedoman pengelolaan kudis pada orang dewasa dan anak-anak*. Februari 2015. [Diakses 2 Mei 2019].

- Listiawan, Kurniati, Zulkarnain. 2014. *Kesesuaian Gambaran Klinis Patognomonis Infestasi Skabies dengan Kepositifan Pemeriksaan Dermoskop dan Kerokan Kulit*. Berkala Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin. Vol. 26 No. 1. Hal: 14-21.
- Micali G, Lacarrubba F, Verzi AE, Chosidow O, Schwartz RA. Kudis: *Kemajuan dalam Diagnosis Noninvasif*. PLoS Negl Trop Dis. 2016 Juni; 10 (6): e0004691. [[Artikel gratis PMC](#)] [[PubMed](#)]
- Oakley, A. 2013. *Scabies*. Retrieved May 7, 2004, from DermNet NZ :<http://www.dermnetnz.org/arthopods/scabies.html>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2014. Pukul : 20.00.
- Parman, Hamdani. 2017. *Faktor Resiko Hygiene Perseorangan Santri Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Skabies di Pesantren AlBaqiyahTushshalihat Tanjung Jabung Barat Tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 17(1), 42–58.
- Ratnasari A. F., Sungkar S. 2014. *Prevalensi Scabies Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Di Pesantren X, Jakarta Timur*. Jurnal Buski. Vol.2, No. 1, April 2014.
- Setyaningrum, Yahmi Ira. 2016. *Prevalensi dan Analisis Penyebab Scabies di Pondok Pesantren Malang Raya Sebagai Materi Pengembangan Buku Saku Tentang Scabies dan Upaya Pencegahannya*. Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS.
- Stamm LV, Strowd LC. Mengabaikan "Gatal": *Masalah Kesehatan Global dari Scabies*. Am J Trop Med Hyg. 2017 Desember; 97 (6): 1647-1649. [[Artikel gratis PMC](#)] [[PubMed](#)]
- Sungkar, S. 2016. *Etiologi, Patogenesis, Pengobatan, Pemberantasan, dan Pencegahan*. Badan Penerbit FKUI : Jakarta, Indonesia.
- Vasanwala FF, Ong CY, Aw CWD, How CH. *Manajemen kudis*. Singapura Med J. 2019 Jun; 60 (6): 281-285. [[Artikel gratis PMC](#)] [[PubMed](#)]
- Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren: *Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indoneia* (Jakarta, LP3ES anggota Ikapi, 2015) hlm 79